

## Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Wisata Dan Kebersihan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur Kecamatan Paranginan

Sintia Hutasoit<sup>1</sup>, Putra Irwansyah<sup>2</sup>, Royani Ida<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area<sup>1</sup>

Email: [sintahutasoit06@gmail.com](mailto:sintahutasoit06@gmail.com)<sup>1</sup> [irwansyah@staff.uma.ac.id](mailto:irwansyah@staff.uma.ac.id)<sup>2</sup>

Published: Januari, 2026

---

### ABSTRACT

*The tourism sector is becoming increasingly important in both national and regional development, especially in terms of economic growth. This study examines The Influence of Ticket Prices, Tourism Facilities, and Environmental Cleanliness on Visitor Satisfaction as an Intervening Variable at Sipinsur Tourism Object. The purpose of this research is to determine the extent to which ticket prices, tourism facilities, and environmental cleanliness affect visitor satisfaction. This study uses a quantitative research design with data collected through questionnaires, involving a sample of 100 respondents who have previously visited Sipinsur. The data were processed using SPSS 27, and the analytical techniques applied include multiple linear regression analysis, t-test (partial), and F-test (simultaneous). The results indicate that: (1) Ticket Prices have a significant effect on Visitor Satisfaction, (2) Tourism Facilities have a significant effect on Visitor Satisfaction, (3) Environmental Cleanliness has a significant effect on Visitor Satisfaction, and (4) Ticket Prices, Tourism Facilities, and Environmental Cleanliness collectively have a positive and significant effect on Visitor Satisfaction..*

**Keywords:** Ticket Price, Tourism Facilities, Environmental Cleanliness, Visitor Satisfaction.

### ABSTRAK

Sektor pariwisata semakin penting dalam pembangunan nasional maupun regional, terutama dalam hal ekonomi. Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Wisata Dan Kebersihan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening Pada Objek Wisata Sipinsur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Wisata, dan Kebersihan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pengunjung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dengan kriteria Wisatawan yang sudah pernah datang ke wisata Sipinsur. Data diolah menggunakan alat analisis SPSS 27 Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji t (parsial) dan uji f (simultan). Hasil penelitian menunjukkan: (1) Harga Tiket berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung (2) Fasilitas Wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung (3) Kebersihan Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung (4) Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Wisata Dan Kebersihan Lingkungan berpengaruh positif secara bersamaan terhadap Kepuasan Pengunjung.

**Kata Kunci:** Harga Tiket, Fasilitas Wisata, Kebersihan Lingkungan, Kepuasan Pengunjung.

---

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

---

### PENDAHULUAN

Menurut Pitana dan Gayatri dalam (Fadilla, 2024) adanya pembangunan pariwisata di suatu wilayah dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada masyarakat sekitarnya. Ini termasuk penciptaan lapangan kerja baru, dengan adanya peluang usaha baru, peningkatan pajak bagi pemerintah dan keuntungan yang diperoleh oleh badan usaha milik pemerintah yang harapannya dapat menghasilkan *multiplier effect* yang besar yang melebihi aktifitas ekonomi dalam bidang yang lainnya. Salah satu objek wisata yang mendapat banyak perhatian dari pemerintah daerah di Sumatera Utara adalah Objek Wisata Geosite Sipinsur. Geosite Sipinsur merupakan objek wisata alam di tepian Danau Toba, tepatnya di desa Pearung Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan,

provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Geosite Sipincur dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan pada tahun 2012.

Pengembangan *Geosite* Sipinsur dapat dioptimalkan dan berkelanjutan, yang memberikan kontribusi yang baik. Objek wisata ini memiliki fenomena menarik karena adanya penambahan pembangunan dan fasilitas yang semakin berkembang membuat bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan. Menurut (Wihananto, 2019) kepuasan pengunjung merupakan perasaan pengunjung baik puas atau tidak karena evaluasi antar produk atau pelayanan yang diharapkan dengan produk atau layanan yang mereka terima. Menurut (Subagja & Susanto, , 2019) mengatakan kalau Kepuasan pengunjung adalah suatu kondisi di mana kebutuhan, keinginan dan harapan pengunjung dapat dipenuhi dengan produk yang digunakan. Pengunjung memiliki kebutuhan, kemauan dan harapan yang berbeda, maka itu perusahaan harus meningkatkan produk agar harapan pengunjung tersebut terpenuhi dan dampak ke perusahaan dinilai memiliki kepuasan pengunjung yang bagus. Menurut (Stanton, 2018) dalam sektor pariwisata, harga tiket masuk merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung. Jika harga tiket terlalu tinggi tanpa peningkatan kualitas layanan dan fasilitas, wisatawan cenderung mencari alternatif wisata yang lebih terjangkau (Aisar et al, 2023). Di Kawasan Wisata Sipinsur, kenaikan harga tiket masuk telah diterapkan dalam beberapa tahun terakhir, namun dampaknya terhadap jumlah pengunjung dan pendapatan pelaku usaha masih belum diteliti secara mendalam. (Hutapea & Simanjuntak, 2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa setelah kenaikan harga tiket masuk sebesar 20%, jumlah wisatawan lokal menurun hingga 18%. Menurut (Tjiptono, , 2018) fasilitas adalah aset perusahaan yang bertindak sebagai perantara untuk memfasilitasi kelancaran pelaksanaan operasi bisnis yang berhubungan dengan pelanggan/konsumen.

Menurut (Lastriyah, 2018) “Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Kebersihan merupakan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari”. Kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat, dimana kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. (Ermawati et al., 2019) menekankan betapa pentingnya peran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan wisata agar tampak bersih dan bebas dari sampah. Selain itu, para pedagang di area wisata harus memberikan kontribusi positif dengan tidak membuang sampah sembarangan. Sampah yang dihasilkan dari akomodasi dan restoran di kawasan pariwisata dapat meningkat dengan cepat, Permasalahan berikutnya yang menjadi sorotan adalah terkait ketersediaan dan kualitas fasilitas. Berdasarkan *survey* awal, banyak pengunjung mengeluhkan minimnya fasilitas umum seperti toilet bersih, tempat duduk yang nyaman, tempat ibadah, hingga area parkir yang layak. Selain itu, beberapa pengunjung menyatakan bahwa informasi yang tersedia mengenai tempat wisata ini masih sangat minim, baik secara *online* maupun saat berada di lokasi. Ketidaksesuaian antara ekspektasi dan realita menyebabkan sebagian besar pengunjung menyampaikan bahwa mereka tidak berencana untuk kembali dan tidak akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain.

Berdasarkan kesenjangan yang terdapat dalam penelitian terdahulu yang telah diidentifikasi, maka perlunya dilakukannya penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti merasa terdorong untuk membahas dan melakukan pengujian ulang dengan judul penelitian **“Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Wisata, dan Kebersihan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur kecamatan Paranginan”**.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 orang pengunjung yang berwisata ke Objek Wisata Sipinsur yang berada pada Desa Pearung, Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu, observasi (pengamatan) dan kuesioner. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur data sah atau tidaknya suatu kuisioner. Pada uji melakukan korelasi brivariate dan menggunakan prinsip mengkorelasikan skor masing-masing item indikator dengan total jumlah skor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas Kolmogrow-Smirnov

Yang menjadi pedoman dalam penelitian ini merupakan variabel Y yaitu *Viral Marketing*. Berdasarkan uji kolmogrow-smirnov dimana jika nilai  $\text{Sign.} > 0,05$  maka berdistribusi normal dan jika nilai  $\text{Sign.} < 0,05$  maka dapat berdistribusi tidak normal.

TABEL UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV

|                                          |                         | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| N                                        |                         | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation          | 2.12627078              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                | .075                    |
|                                          | Positive                | .075                    |
|                                          | Negative                | -.050                   |
| Test Statistic                           |                         | .075                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         | .184                    |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                    | .177                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound .167        |
|                                          |                         | Upper Bound .187        |

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 1 di atas, diketahui bahwa nilai unstandarized residual memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,184. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,184 > 0,05$ ), yang berarti data residual terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

Tabel Uji Multikolinieritas

|       |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)            | 3.856                       | 1.734      |                           | 1.163 | .248 |                         |       |
|       | Harga Tiket           | .395                        | .082       | .143                      | 2.224 | .000 | .266                    | 3.764 |
|       | Fasilitas Wisata      | .350                        | .096       | .345                      | 3.650 | .022 | .452                    | 2.212 |
|       | Kebersihan Lingkungan | .227                        | .076       | .368                      | 3.002 | .000 | .268                    | 3.737 |

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 2 di atas, diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini dapat dilihat dari nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,1 dan VIF yang lebih kecil dari 10.

Adapun penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Harga Tiket ( $X_1$ ) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,266 yang lebih besar dari 0,1 dari nilai VIF sebesar 3,764 yang lebih kecil dari 10.
2. Fasilitas Wisata ( $X_2$ ) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,452 yang lebih besar dari 0,1 dari nilai VIF sebesar 2,212 yang lebih kecil dari 10.
3. Kebersihan Lingkungan ( $X_3$ ) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,268 yang lebih besar dari 0,1 dari nilai VIF sebesar 3,737 yang lebih kecil dari 10.

### Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, maka dapat dilihat model hubungan dari analisis linier berganda dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3 Uji Regresi Linier Berganda**

Sumber: Hasil Penelitian 2025 (data diolah)

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)            | 3.856                       | 1.734      |                           | 1.163 | .248 |
|       | Harga Tiket           | .395                        | .082       | .143                      | 2.224 | .000 |
|       | Fasilitas Wisata      | .350                        | .096       | .345                      | 3.650 | .022 |
|       | Kebersihan Lingkungan | .227                        | .076       | .368                      | 3.002 | .000 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Coefficients regresi diperoleh

$$Y = a_1 + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 3,856 + 0,395X_1 + 0,350X_2 + 0,227 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut pada Tabel 4.11 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 3,856 menunjukkan bahwa jika Harga Tiket ( $X_1$ ), Fasilitas Wisata ( $X_2$ ), dan Kebersihan Lingkungan ( $X_3$ ) dianggap konstan, maka variabel Kepuasan Pengunjung ( $Y$ ) sudah memiliki nilai sebesar 3,856.
2. Koefisien ( $b_1$ ) = 0,395 menunjukkan bahwa jika variabel Harga Tiket ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kepuasan Pengunjung ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,395 satuan.
3. Koefisien ( $b_2$ ) = 0,350 menunjukkan bahwa jika variabel Fasilitas Wisata ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kepuasan Pengunjung ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,350 satuan.
4. Koefisien ( $b_3$ ) = 0,227 menunjukkan bahwa jika variabel Kebersihan Lingkungan ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kepuasan Pengunjung ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,227 satuan.

Oleh karena itu, pengelola wisata Sipinsur sebaiknya memperhatikan strategi penetapan harga tiket yang sesuai serta terus meningkatkan fasilitas dan kebersihan lingkungan agar kepuasan pengunjung semakin meningkat. Dimana:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Tarif signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dengan derajat kesalahan ( $df$ ) =  $(n-k-1)$   $N=100$   $K=2$   $t_{tabel} = 1.984$ . Berikut ini hasil pengelolaan data yang telah dilakukan oleh peneliti.

## Uji Parsial

**Tabel Uji Parsial (Uji t)**

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)            | 3.856                       | 1.734      |                           | 1.163 | .248 |
|       | Harga Tiket           | .395                        | .082       | .143                      | 2.224 | .000 |
|       | Fasilitas Wisata      | .350                        | .096       | .345                      | 3.650 | .022 |
|       | Kebersihan Lingkungan | .227                        | .076       | .368                      | 3.002 | .000 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

1. Variabel Harga Tiket berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  (2,224) dibandingkan  $> t_{tabel}$  (1,984).
2. Variabel Fasilitas Wisata berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  (3,650) > dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,984).
3. Variabel Kebersihan Lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  (3,002) >  $t_{tabel}$  (1,984).

Dari hasil uji t tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu Harga Tiket, Fasilitas Wisata, dan Kebersihan Lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Di antara ketiganya, Fasilitas Wisata (X2) memiliki pengaruh paling besar terhadap kepuasan pengunjung dengan nilai  $t_{hitung}$  tertinggi (3,650) dan nilai Beta sebesar 0,345.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen X1 (Harga Tiket), X2 (Fasilitas Wisata), dan X3 (Kebersihan Lingkungan) yang terdapat pada model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Y (Kepuasan Pengunjung), dimana:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan  $H_1$  diterima dan  $H_3$  ditolak
- c. Tarif signifikan ( $\alpha$ ) = 5%

**Tabel 5 Uji Simultan (Uji F)**

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1     | Regression | 710.528        | 3  | 236.843     | 50.799 | <,001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 447.582        | 96 | 4.662       |        |                    |
|       | Total      | 1158.110       | 99 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber: Hasil Penelitian 2025 (data diolah)

Berdasarkan pada Tabel 4.13 Uji Simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  50.799 >  $F_{tabel}$  3,09 dan Sig sebesar  $0,001 < 0,05$ , oleh karena itu  $H_3$  dapat diterima.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .783 <sup>a</sup> | .614     | .601              | 2.159                      | 1.762         |

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber: Hasil Penelitian 2025 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,601 atau 60,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen Y (Kepuasan Pengunjung) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu X1 (Harga Tiket), X2 (Fasilitas Wisata), dan X3 (Kebersihan

Lingkungan) sebesar 60,1%. sisanya 39,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pelayanan petugas, aksesibilitas lokasi, promosi, dan keamanan wisata.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Harga Tiket Terhadap Kepuasan Pengunjung**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H1 yaitu Harga Tiket berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Nilai  $t$  hitung sebesar  $4,955 > t$  tabel  $1,984$  dan nilai  $p$ -value (Sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen X1 (Harga Tiket) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y (Kepuasan Pengunjung) pada Objek Wisata Alam Sipinsur.

Harga tiket dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh pengunjung untuk menikmati fasilitas dan keindahan wisata yang disediakan. Harga yang sesuai dengan ekspektasi pengunjung akan menimbulkan rasa puas dan keinginan untuk kembali berkunjung di kemudian hari. Berdasarkan hasil pemaparan kuesioner pada Tabel 4.6 mengenai pernyataan variabel Harga Tiket (X1), dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan responden mendominasi menjawab sangat setuju dan setuju, karena harga tiket pada Objek Wisata Alam Sipinsur dianggap terjangkau dan sesuai dengan fasilitas yang ditawarkan. Untuk meningkatkan kepuasan pengunjung, pihak pengelola perlu menjaga agar harga tiket tetap seimbang dengan fasilitas dan pelayanan yang diberikan.

### **Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung**

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Fasilitas Wisata (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar  $4,327$  dengan tingkat signifikansi  $0,000$ , sedangkan  $t$  tabel pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah  $1,984$ . Oleh karena itu, pada kedua perhitungan yaitu  $t$  hitung ( $4,327$ )  $>$   $t$  tabel ( $1,984$ ) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Wisata (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung pada Objek Wisata Alam Sipinsur. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik fasilitas wisata yang disediakan, maka tingkat kepuasan pengunjung juga semakin meningkat.

Pernyataan pada variabel Fasilitas Wisata (X2) cenderung mendapatkan tanggapan setuju dan sangat setuju dari responden. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung menilai fasilitas yang ada di Objek Wisata Alam Sipinsur sudah cukup baik dan memadai. Beberapa aspek yang dinilai positif meliputi ketersediaan tempat duduk, tempat parkir, toilet, tempat sampah, area bermain, dan area foto yang menarik. Fasilitas yang lengkap dan nyaman membuat pengunjung merasa betah, aman, serta memperoleh pengalaman berwisata yang menyenangkan, sehingga meningkatkan kepuasan mereka terhadap tempat wisata tersebut.

Namun, berdasarkan analisis distribusi jawaban, terdapat sebagian kecil responden yang menilai bahwa beberapa fasilitas wisata masih perlu ditingkatkan, seperti perawatan toilet umum, ketersediaan tempat berteduh saat hujan, serta kondisi jalan menuju lokasi wisata yang masih kurang baik. Kekurangan tersebut dapat memengaruhi kenyamanan sebagian pengunjung, sehingga perlu menjadi perhatian bagi pihak pengelola wisata.

### **Pengaruh Kebersihan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pengunjung**

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F), variabel Harga Tiket (X1), Fasilitas Wisata (X2), dan Kebersihan Lingkungan (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung lebih besar daripada  $F$  tabel serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari  $0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan variabel independen secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada Objek Wisata Alam Sipinsur. Secara khusus, Kebersihan Lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk kepuasan pengunjung. Lingkungan wisata yang bersih, rapi, dan terawat mampu menciptakan rasa nyaman dan aman bagi pengunjung selama melakukan aktivitas wisata. Kondisi kebersihan yang baik juga mencerminkan

kualitas pengelolaan objek, sehingga meningkatkan penilaian positif pengunjung terhadap destinasi wisata tersebut.

Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden, pernyataan pada variabel Kebersihan Lingkungan cenderung memperoleh tanggapan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung menilai kebersihan lingkungan di Objek Wisata Alam Sipinsur sudah cukup baik, seperti kebersihan area wisata, ketersediaan tempat sampah, serta kebersihan fasilitas umum. Kondisi tersebut memberikan pengalaman berkunjung yang menyenangkan dan berkontribusi pada meningkatnya kepuasan pengunjung.

Namun demikian, hasil analisis juga menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian responden yang menilai kebersihan lingkungan belum sepenuhnya optimal. Beberapa responden menyatakan bahwa pada waktu tertentu masih ditemukan sampah di beberapa area wisata, terutama pada saat jumlah pengunjung meningkat. Selain itu, pengelolaan kebersihan di area tertentu dinilai belum dilakukan secara rutin, sehingga berpotensi menurunkan kenyamanan pengunjung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Ramadhani (2021) yang menyatakan bahwa kebersihan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung objek wisata. Selain itu, penelitian oleh Siregar (2020) juga menunjukkan bahwa kondisi lingkungan yang bersih dan tertata memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat kepuasan wisatawan, karena kebersihan menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas

## KESIMPULAN

1. Secara parsial Harga Tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung, ini menunjukkan hipotesis pertama diterima. (H1) Diterima
2. Secara parsial Fasilitas Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung, ini menunjukkan hipotesis kedua diterima. (H2) Diterima
3. Secara parsial Kebersihan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung, ini menunjukkan hipotesis ketiga diterima. (H3) Diterima
4. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel Harga Tiket, Fasilitas Wisata, dan Kebersihan Lingkungan secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisar et al. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap PAD Wilayah Sarbagita di Provinsi Bali Tahun 2010-2023. *Journal of Business Inflation Management and Accounting* 2(2):459-474.
- Alfито. (2024). *STATISTIKA PENELITIAN :Konsep dan Kasus*. Medan: Universitas Medan Area Press.
- Bob Sabran. (2018). pengaruh harga tiket, fasilitas wisata, dan kualitas jasa. <https://ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id>.
- Chandra, . (2020). Analysis of the Tourism Sector and GDRP Contribution To Local Own-Source Revenue in West Kalimantan. <https://doi.org/10.33830/tjeb.v4i1.4929>.
- Dzulkipli. (2020). Analisis Kepuasan Wisatawan Di Desa Ekowisata Pancoh, Kabupaten Sleman. <https://scholar.google.com>.
- Effendy et al. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga dan Suasana terhadap Kepuasan Pelanggan Kobain Coffee . *Panorama Nusantara, Volume 19, issue 2 Juli – Desember 2024*.
- Ermawati et al. (2019). Analisis Pengelolaan Kebersihan Dalam Meningkatkan Keputusan Wisatawan di Pantai Tanjung Pasir Tangerang. *Jurnal Pariwisata dan Perhotelan Volume: 2, Number 1, 2024, Page: 1-14*.
- Fadilla, 2024. (n.d.). Pengembangan Sektor Pariwisata untuk meningkatkan Pendapata Daerah Di Indonesia. <https://doi.org/10.70437/benefit.v2i1.375>.
- Frimayasa & Lawu. (2019). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Linggai Park, Tanjung Raya, Kab. Agam. *Jurnal Manajemen Pariwisata dan Perhotelan* 2(2):124-133.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gohae. (2021). STUDI PERILAKU PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL WISATAWAN MILENIAL DALAM Pencarian Informasi Daya Tarik Wisata di Kabupaten Badung. *Journal Of Responsible Tourism ;Vol.5, No.1, Juli 2025*.
- Gunawan & Permana. (2018). Analisis Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Pantai Tapaktuan Tapa Desa Pasar Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. *jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/4957*.
- Hanifah. (2017). Peran Digital Marketing Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Garut : Store Atmosfer Variabel Moderating. *Vol 18 No 2 (2021): Jurnal Algoritma*.
- Hardiana & Kayadoe. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU LINGKUNGAN BERSIH KELURAHAN LASIANA KOTA KUPANG. *Vol. 1 No. 1 (2021): PROSIDING PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2021, ISBN: 978-623-6535-49-3*.
- Hermawan. (2017). IMPROVING THE ECO-TOURISM EXPERIENCE WITH GUIDING SERVICES AND CHSE. *https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/12180*.
- Hikmah, Asrial, & Sanusi . (2024). Analisis perilaku konsumen wisatawan era new normal pada sektor pariwisata di Lampung . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Bisnis ;Vol 4 No 1 Juni 2025*.
- Hutapea & Simanjuntak,. (2024). PENGARUH PERILAKU ETIS AUDITOR, TEKanan WAKTU DAN TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP PREMatur AUDIT. *Vol 8 No 1 (2024): Edisi Januari - April 2024*.
- Ilhami et al. (2018). PENGARUH HARGA, DAYA TARIK, FASILITAS TERHADAP MINAT WISATAWANPENGARUH HARGA, DAYA TARIK, FASILITAS TERHADAP PURBASARI DENGAN E-WOM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. purwokerto: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN).
- Indrasari. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan: kualitas produk, kualitas pelayanan dan harga (literature strategic marketing management) . *Vol. 1, No. 1, April 2022 ; E-ISSN: 2829-4580, P-ISSN: 2829-4599*.
- Kotler & Keller. (2020). *Manajemen Pemasaran, Jilid 1 Edisi kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Lastriyah. (2018). KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN KAITANNYA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DESA OMBE BARU KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT. *ISSN No. 1978-3787*.
- Nasution & Harahap. (2019). Analisis Kemandirian dan Efektivitas Keuangan Pada Kinerja Pemerintah Kota Medan. *https://ejournal.undip.ac.id/index.php/janis/article/view/22406*.
- Ningsih & Dukalang. (2019). . *Penerapan Metode Succesiv Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda*. Pp. 43-53. Pada *LAIN Sultan Anai*. Gorontalo.
- Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. (2019). PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP OLEH PEMERINTAH DAERAH KUDUS.
- Pratama & Dewi. (2021). Analisis Partisipasi Siswa Dalam Menjaga Kesehatan Lingkungan Ditinjau Melalui Kecerdasan Naturalis. *Jurnal Pendidikan Biologi 7(1);DOI:10.24114/jpb.v7i1.9234*.
- Razak & Rasmansyah,. (2018). Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap. *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Sosial) Vol. 2, No. 2 Juli 2024;ISSN: 2987-6672, Hal 138-152*.
- Rizky et al. (2022). Kelompok Sadar Wisata sebagai Motor Penggerak Pariwisata Berbasis . *Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian; Volume. 2, Nomor. 3, Juli 2025*.
- Salamah et al. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Brand Image dan Kepuasan terhadap Loyalitas Pelanggan Maxim di Kota Batam. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis;Vol. 5, No. 3, September 2025*.
- Siregar. (2020). Analisis Pengembangan Wisata dan Branding Wisata terhadap Occupancy Raja Hotel Samosir Parbaba. *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi Volume 3 Nomor 4, Oktober 2025 e-ISSN : 2986-3260; p-ISSN : 2986-4402; Hal 55-62*.

- Siregar. (2020). Pengaruh E-WOM, Harga Tiket dan Preferensi Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Pada Pantai Mangrove. *Vol. 3 No. 2 (2024): Accounting Progress Edisi Desember 2024 / Articles*.
- Stanton,. (2018). E-Tourism Dalam Pengenalan Sektor Pariwisata Berbasis Android Di Kota Makassar. *JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI*.
- Subagja & Susanto, . (2019). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KEPUASAN NASABAH TERHADAP LOYALITAS NASABAH PADA BPR ARTHA PRIMA PERKASA. *JIMBI UNSRAT Vol 7, No 2 (2*.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulastiyono. (2019). PENGARUH REVIEW TAMU ONLINE TRAVEL AGENT, SERVICE QUALITY DAN FASILITAS TERHADAP PURCHASE DECISION DI GRAND ROCKY HOTEL PADANG. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/article/view/3165>; *Vol 7, No 3 (2021)* .
- Syahputri et al. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *TARBIYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*; *Vol 2 No 1 (2023)*.
- Syaripudin. (2021). *PENGARUH KEBERSIHAN DAN KENYAMANAN DI PASAR SEGAR PAAL DUA MANADO TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN*. manado: IAIN.
- Tjiptono, . (2018). Kepuasan Konsumen Berbasis Harga, Kepercayaan Konsumen dan Promosi . *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis Vol. 4, No. 3, September 2024 E-ISSN 2774-888X*.
- Tralisma,. (2020). *PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA WISATA TMII DI KOTA METRO*. Metro: IAIN.
- Wahyuni Sri Indra. (2020). Analisis Disiplin Kerja Karyawan Pada PT. Kharisma Dayung Utara Pekanbaru. . *Program Studi Administrasi Publik Fisipol Universitas Islam Riau, Valuta Vol. 6 No 1*.
- Wibowo & Lubis. (2024). Dampak Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Digital. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16814>.
- Wibowo & Lubis. (2024). PROFESIONALISME FRONT OFFICE UNTUK MENINGKATKAN TINGKAT HUNIAN DI BEVERLY HOTEL BATAM. *Open Journal Systems ISSN No. 1978-3787* .
- Wihananto. (2019). Pengaruh Citra Destinasi Dan Pengalaman Wisata Terhadap Revisit Intention. *Jurnal Manajemen Strategik dan Simulasi Bisnis (JMASSBI) Vol 6. No. 2 2025*.
- Wiratini et al. (2018). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan Objek Wisata Pantai Marina Kalianda Lampung Selatan . *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*; *Vol 5 No 1 2025, hal 862-877*.